

## **PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI PEKERJA SEKS KOMERSIAL TERHADAP KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA**

Devy Lestari Nurul Aulia<sup>1)</sup>, Yulisa Neno<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Email: [dv.aulia87@univbatam.ac.id](mailto:dv.aulia87@univbatam.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Email [yulisaneno@gmail.com](mailto:yulisaneno@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Background: Cervical cancer or cervix is the most cancer suffered by Indonesian women. Indonesia's central hospital data stated 15,000 women with uterine cancers each year, and the other 8,000 people died. Visual Acetate Acid Inspection is a cervical cancer screening examination by visual inspection of the cervix by giving acetic acid.*

*Purpose of the study was to determine whether there were factors related to the participation of commercial sex workers in conducting IVA examinations.*

*Methods The research design used in this study was Analytical Surveys using the Cross Sectional approach. The study was conducted from April to August 2018 at Teluk Pandan prostitution area, Batam in 2018. The population in this study was 155 respondents with a total sample of 111 respondents, using purposive sampling technique. The data was collected using the questionnaire instrument filled out by respondents. The data in table and textual form was analyzed by Chi-Square.*

*Result Statistical test results obtained 70 respondents with less knowledge and those who did not participate in conducting IVA examinations as many as 59 respondents (84.3%), 71 respondents with less motivation and those who did not participate in conducting IVA examinations 60 respondents (84.5%) and of 68 respondents who had negative attitudes and who did not participate in conducting IVA examinations, there were 58 respondents (85.3%).*

*Conclusion There is a significant relationship between Knowledge, Motivation and Attitude with the Participation of Commercial Sex Workers in conducting IVA Examination.*

*Suggestion: It is expected that health workers provide information about the dangers of cervical cancer (cervical cancer) and early prevention with IVA tests, access to information, as well as providing adequate health facilities to conduct examinations*

*Keywords: Knowledge, Attitude, Motivation, Commercial Sex Workers*

### **ABSTRAK**

*Latar Belakang: Kanker leher Rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan Indonesia. Data rumah sakit sentral Indonesia terdapat 15.000 jiwa baru kanker Rahim setiap tahunnya, dan 8.000 jiwa diantaranya meninggal. Inspeksi Visual Asam Asetat merupakan pemeriksaan skrining kanker serviks dengan cara inspeksi visual pada serviks dengan pemberian asam asetat.*

*Tujuan: penelitian untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Survei Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*.*

*Metode: Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2018 di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 155 responden dengan jumlah sampel 111 responden, menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner di isi oleh responden. Data dalam bentuk tabel dan tekstual Analisis menggunakan *Chi-Square*.*

*Hasil: uji statistik diperoleh 70 responden berpengetahuan kurang dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 59 responden (84,3%), 71 responden yang motivasinya kurang dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA 60 responden (84,5%) dan dari 68 responden yang sikapnya negatif dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 58 responden (85,3%).*

*Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan, Motivasi dan Sikap dengan Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial dalam melakukan Pemeriksaan IVA.*

Saran Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk Memberikan informasi tentang bahaya kanker mulut rahim (Kanker Serviks) dan pencegahan dini dengan IVA test, akses informasi, serta memberikan fasilitas kesehatan yang memadai untuk melakukan pemeriksaan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Pekerja Seks Komersial

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat, secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kedudukan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi, dan pemikiran kesehatan reproduksi bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit, melainkan juga bagaimana seseorang dapat memiliki seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sudah menikah (Nugroho, 2010). Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita adalah kanker serviks. Sampai saat ini kanker serviks merupakan masalah kesehatan wanita di Indonesia, karena masih tingginya angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks. Keterlambatan diagnosis pada stadium lanjut, keadaan umum yang lemah, status ekonomi yang rendah, keterbatasan sumber daya, keterbatasan sarana dan prasarana serta derajat Pendidikan ikut serta dalam menentukan prognosis dari penderita kanker serviks (Rasjidi, 2010).

Secara umum kanker serviks masih menempati posisi kedua terbanyak pada keganasan wanita di dunia dengan 500.000 kasus baru dan 250.000 kematian setiap tahun. Kurang lebih 80% kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Di negara maju angka kejadian dan angka kematian kanker serviks telah menurun karena suksesnya program deteksi dini. Di tingkat dunia kanker serviks menyerang kaum wanita yang tidak mendapatkan deteksi dini yang memadai. Menurut prinsip pengendalian kanker dari WHO, deteksi dini dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas sebanyak 60%. Di China deteksi dini pap smear dan DNA HPV merupakan upaya pencegahan terpadu yang dapat menurunkan mortalitas kanker serviks dari 10,28/100.000 pada tahun 1970 menjadi 3,25/100.000 pada tahun 1990 (Rasjidi, 2010).

Kanker leher Rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan Indonesia. Data rumah sakit sentral Indonesia terdapat 15.000 jiwa baru kanker Rahim setiap tahunnya, dan 8.000 jiwa diantaranya meninggal. Secara statistik, hamper setiap 1 jam terdapat 1 perempuan meninggal akibat kanker leher rahim. Perbandingannya, di dunia setiap 2 menit meninggal akibat kanker serviks (WHO, 2010). Ada lebih dari 100 jenis HPV dan beberapa dapat

ditularkan melalui hubungan seksual. Dengan demikian kanker serviks juga berkaitan dengan jumlah partner seksual. Semakin banyak partner seksual yang dimiliki seorang wanita, maka semakin meningkat pula resiko terjadinya kanker serviks pada wanita itu. Demikian juga lelaki yang suka memakai jasa para Pekerja Seks Komersial (PSK) agar berhati-hati, sebab bukan tidak mungkin ia menjadi media perantara penyakit kanker serviks (Wijayani, 2010).

IVA merupakan pemeriksaan skrining kanker serviks dengan cara inspeksi visual pada serviks dengan pemberian asam asetat.. Asam asetat atau dikenal dengan asam cuka berguna mendeteksi dini kanker serviks secara mudah dan murah. Metode ini sudah dikenalkan sejak 1925 oleh Hans Hinselman dari Jerman, tetapi baru diterapkan sekitar tahun 2005. Kementrian kesehatan RI pun sudah mengadopsinya. Cara ini selain mudah dan murah, juga memiliki keakuratan sangat tinggi dalam mendeteksi lesi atau luka prakanker, yaitu mencapai 90%. Deteksi dini ini tidak harus dilakukan oleh dokter, tetapi bisa dipraktikkan oleh tenaga terlatih seperti bidan di puskesmas. Dan dalam waktu sekitar 60 detik sudah dapat dilihat jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks. Plak putih ini bias diwaspadai sebagai luka prakanker (Daniel, 2010).

Salah satu golongan yang mempunyai faktor risiko tinggi yaitu wanita pekerja seks komersial (PSK). Pekerja Seks Komersial (PSK) atau wanita tuna susila atau yang disebut juga pelacur adalah perempuan yang menyerahkan badannya untuk berbuat cabul. Pelacur atau prostitusi adalah peristiwa penjualan diri dengan jalan menjual belikan badan, kehormatan dan kepribadian kepada banyak orang untuk memuaskan napsu seks dengan imbalan atau bayaran. Karena mereka mempunyai faktor resiko tinggi, maka perlu dilakukan deteksi dini kanker serviks yang berguna untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas yang disebabkan oleh kanker serviks dengan menggunakan metode pemeriksaan IVA (Romauli, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian (Suyanto, Ade, & Syahputra, 2016) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung Tentang Pap

Smear Dan IVA Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks Di Hotspot X Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dari 32 responden WPS-TL mayoritas dari mereka memiliki kategori sikap negatif sebanyak 24 orang 75% dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 25 orang 78,1%. Pada penelitian ini didapat tingkat pengetahuan responden yang rendah membuat sikap responden terhadap pemeriksaan ini bernilai negatif, dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diisi, mereka menganggap bahwa pemeriksaan deteksi dini kanker serviks tidak penting untuk dilakukan karna mereka tidak mengetahui bahaya akan resiko pekerjaan yang mereka jalani.

Berdasarkan penelitian (Ajeng, 2017) dengan judul Hubungan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tindakan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Gonilan Mayoritas umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 46 orang (92,0%) dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 35 responen (75,0%) dan bekerja di sektor wiraswasta yaitu sebanyak 23 orang (46,0%). Mayoritas motivasi wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah rendah yaitu sebesar 30 orang (60,0%). Mayoritas wanita usia subur belum pernah untuk melakukan pap smear yaitu sebesar 27 orang (54,0%). Ada hubungan yang bermakna antara motivasi deteksi dini kanker serviks dengan tindakan melakukan pap smear pada wanita usia subur di Wilayah Gonilan.

**TUJUAN PENELITIAN**

Diketahuinya Pengetahuan, Sikap dan motivasi Pekerja Seks Komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang dilakukan dengan pendekatan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja seks komersial di Lokalisasi Teluk Pandan Kecamatan Batu Aji Kota Batam yaitu sebanyak 155 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 111 responden. Penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2018. Hasil penelitian dianalisa secara Univariat dan Bivariat menggunakan Uji *Chi-Square*.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Pekerja Seks Komersial.**

No	Pengetahuan	N	%
1	Kurang	70	63,1
2	Baik	41	36,9
Total		111	100

Didapati hasil sebanyak 70 responden (63,1%) memiliki Pengetahuan baik, dan 41 responden (36,9%) memiliki Pengetahuan kurang.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Pada Pekerja Seks Komersial**

No	Motivasi	N	%
1	Rendah	71	64,0
2	Tinggi	40	36,0
Total		111	100

Didapati hasil sebanyak ber motivasi rendah sebanyak 71 orang (64,0)%, dan yang ber motivasi tinggi sebanyak 40 orang (36,0,%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pada Pekerja Seks Komersial**

No	Sikap	N	%
1	Negatif	68	61,3
2	Positif	43	38,7
Total		111	100

Didapati hasil bahwa lebih banyak responden ber sikap negatif sebanyak 69 orang (61,3%), dan yang ber sikap positif sebanyak 43 orang (38,7%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018**

No	Keikutsertaan	N	%
1	Tidak	75	67,6
2	Ya	36	32,4
Total		111	100

Didapati hasil bahwa lebih banyak responden yang tidak ikut serta dalam pemeriksaan

IVA sebanyak 75 orang (67,6%), dan ikut serta sebanyak 36 orang (32,4)

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan keikutsertaan dalam melakukan pemeriksaan IVA, responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 70 orang, dimana yang ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA dengan baik sebanyak 11 orang

(15,7%) dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 59 orang (84,3%). Responden yang pengetahuannya baik sebanyak 41 orang, dimana yang ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA dengan baik sebanyak 25 orang (61,0%) dan responden yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 16 orang (39,0%).

**Tabel 5 Hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA**

Pengetahuan	Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial				Jumlah		<i>p. Value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	<i>%</i>	
	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>			
Kurang	59	84,3	11	15,7	70	100	0.000
Baik	16	39,0	25	61,0	41	100	
Total	75	67,6	36	32,4	111	100	

**Tabel 6 Hubungan motivasi dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018**

Motivasi	Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial				Jumlah		<i>p. Value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	<i>%</i>	
	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>			
Rendah	60	84,5	11	15,5	71	100	0.000
Tinggi	15	37,5	25	62,5	40	100	
Total	75	67,6	36	32,4	111	100	

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara motivasi dengan keikutsertaan dalam melakukan pemeriksaan IVA, responden yang motivasinya rendah sebanyak 71 orang, dimana yang ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 11 orang (15,5%) dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 60 orang

(84,5%). Responden yang motivasinya tinggi sebanyak 40 orang, dimana yang ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 orang (62,5%) dan responden yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 15 orang (37,5%).

**Tabel 7 Hubungan sikap dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018**

Sikap	Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial				Jumlah		<i>p. Value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	<i>%</i>	
	<i>n</i>	<i>%</i>	<i>n</i>	<i>%</i>			
Negatif	58	85,3	10	14,7	68	100	0.000
Positif	17	39,5	26	60,5	43	100	
Total	75	67,6	36	32,4	111	100	

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara sikap dengan keikutsertaan dalam melakukan pemeriksaan IVA, responden yang sikapnya negatif sebanyak 68 orang, dimana yang ikut serta dalam

melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 10 orang (14,7%) dan yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 58 orang (85,3%). Responden yang sikapnya positif sebanyak 43

orang, dimana yang ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA dengan positif sebanyak 26 orang (60,5%) dan responden yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 17 orang (39,5%).

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.

Hasil Penelitian dapat dilihat dari 70 responden, dimana yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 59 orang (84,3%). Apabila dilihat dari uji *Chi-Square* dengan batas kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,005 dan hasil *p-value* = 0,000 yang berarti *p-value* < ( $\alpha$ ), maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Secara umum pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA kurang, hal tersebut dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan pekerja seks komersial antara lain tingkat pendidikan, informasi/media masa, sosial budaya, pengalaman, ekonomi, lingkungan dan usia (Notoadmojo, 2007).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Triwiyani, 2015) yang melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan WUS dengan Pengambilan Keputusan untuk melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Kebarakkramati. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *p value* ( $0,025 < 0,005$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan WUS dengan Pengambilan Keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA Test.

Keikutsertaan pekerja seks komersial terhadap pemeriksaan IVA akan lebih gampang jika pekerja seks komersial tahu apa manfaat dari pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Kadarzi, ibu mampu mengontrol dan mengetahui kesehatan balita secara. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan pekerja seks komersial tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) adalah kurang, sehingga keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) juga rendah. Ini sejalan dengan pendapat Syukriyya

(2011), semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang kesehatan maka akan semakin tahu bagaimana menjaga kesehatannya. Secara umum perilaku seseorang dilandasi oleh latar belakang yang dimilikinya, termasuk pengetahuan tentang IVA. Seseorang yang berpengetahuan tentang IVA lebih baik diharapkan mempunyai tingkat pemahaman dan kesadaran tentang IVA lebih baik, dan akhirnya diharapkan melaksanakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).

Menurut peneliti hal ini disebabkan karena jika pekerja seks komersial memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pekerja seks komersial untuk tidak melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat, pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat, karena itu kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung dari pengetahuan yang ia miliki. Atas dasar pengetahuan tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) memungkinkan untuk pekerja seks komersial ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA khususnya di wilayah tempat melakukan penelitian yaitu di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam.

### Hubungan Motivasi dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018

Hasil Penelitian dilihat dari 71 reponden dimana yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 60 orang (84,5%).Apabila dilihat dari hasil perhitungan *Chi-Square* didapat nilai *p Value* sebesar 0,00 karena hasil *p Value* > 0,05 berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai Tujuan tertentu (Kurniawati, 2016).

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian (Ajeng, 2017) yang dilakukan di Wilayah Gonilan mengenai Hubungan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tindakan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Gonilan. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *p value* ( $0,005 < 0,05$ ), berarti

ada hubungan yang bermakna antara motivasi deteksi dini kanker serviks dengan tindakan melakukan Pap Smear pada wanita usia subur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam yang pekerja seks komersial memiliki motivasi yang rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rendahnya motivasi PSK untuk melakukan pemeriksaan IVA disebabkan kurangnya minat mereka terhadap pemeriksaan IVA tersebut, mereka lebih tertarik untuk melakukan pemeriksann HIV/AIDS.

### **Hubungan Sikap dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.**

Hasil Penelitian dari 68 responden, dimana yang tidak ikut serta dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 58 orang (85,3%).

Apabila dilihat dari hasil perhitungan *Chi-Square* didapat nilai *p Value* sebesar 0,00 karena hasil *p Value* > 0,05 berarti  $H_0$  ditolak, maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan sikap dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.

Sikap merupakan penguatan positif atau negatif terhadap objek yang bersifat psikologis. Sikap merupakan kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*) serta melakukan sesuatu, baik secara positif maupun negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep (Azwar, 2010).

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian (Tilusari, 2014) yang melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung di Hotspot Jalan Tuanku Tambusi Kecamatan Suka Jadi Pekanbaru terhadap Pap Smear dan Inspeksi Visual Asam Asetat sebagai Deteksi Dini Kanker Servik. Setelah dilakukan analisis uji *Chi-Square* diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan tindakan WPS – TL tentang pap smear dan IVA dengan perolehan *p value* = 0,034 ( $p < 0,05$ ). Sehingga semakin negatif sikap responden untuk melaksanakan pemeriksaan IVA maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA, sebaliknya semakin positif sikap responden tentang pemeriksaan IVA maka semakin besar kemungkinan untuk melaksanakan pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pekerja seks komersial dengan keikutsertaan dalam melakukan

pemeriksaan IVA. Menurut peneliti, sikap pekerja seks komersial di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam adalah Negatif, dari hasil penelitian menggambarkan bahwa sikap pekerja seks komersial tersebut berhubungan dengan keikutsertaan dalam melakukan pemeriksaan IVA, dengan sikap yang negatif dapat terjadi karena tingkat pendidikan dan pengetahuan pekerja seks komersial yang kurang akan Pemeriksaan IVA.

Menurut (Notoadmojo, 2014) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, sehingga sikap menentukan kesediaan PSK untuk melakukan pelayanan pemeriksaan IVA. Menurut hasil peneliti sebagian besar PSK di lokalisasi teluk pandan kota Batam Mempunyai sikap yang nrgatif, sehingga kesiapan atau kesediaan untuk melakukan pemeriksaan IVA juga negatif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 111 Pekerja Seks Komersial yang memiliki balita, diperoleh hasil sebagai berikut: Lebih dari setengah (63,1%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018, Lebih dari setengah (64,0%) responden memiliki motivasi rendah tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018, Lebih dari setengah (61,3%) responden memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018, Ada hubungan yang signifikan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) antara pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018, Ada hubungan yang signifikan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) antara motivasi ibu tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018, Ada hubungan yang signifikan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) antara sikap ibu tentang pemeriksaan IVA Di Lokalisasi Teluk Pandan Kota Batam Tahun 2018.

### **SARAN**

Diharapkan Kepada Pekerja Seks Komersil untuk dapat lebih banyak mencari tahu dan meningkatkan pengetahuan tentang IVA baik dari media maupun mengikuti penyuluhan – penyuluhan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan setempat, Bagi Institusi Kesehatan Diharapkann kepada institusi kesehatan daerah terkait agar dapat memberikan informasi tentang kanker serviks dan pencegahan dini dengan IVA test, akses informasi, serta memberikan fasilitas kesehatan yang memadai untuk melakukan pemeriksaan.

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada variabel-variabel yang lain atau faktor pendidikan dan usia yang berhubungan dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA. dan peneliti juga sangat berharap bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan tempat yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acs, (2014). Faktor Resiko Kanker Serviks. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Acs, (2014). Gejala Klinis Kanker Serviks. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Ashandy, Cahaya (2012). *Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Anak Balita*. Universitas Diponegoro. Kota Semarang.
- Arum, (2015). Faktor Resiko Kanker Leher Rahim. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Aminati, (2013). Multi Paritas. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Azwar, (2009). Cara Mengukur Sikap. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Digilib.Unimus.Ac.Id/Files/Disk1/149/Jtptunimus-Gdl-Awalianasy-7415-3-15.Bab-I.Pdf](http://Digilib.Unimus.Ac.Id/Files/Disk1/149/Jtptunimus-Gdl-Awalianasy-7415-3-15.Bab-I.Pdf)
- Budiman Dan Riyanto, (2013). Cara Mengukur Pengetahuan. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/7381/6.Bab%20ii.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/7381/6.Bab%20ii.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Cdc, (2015). Faktor Resiko Kanker Leher Rahim. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Dinas Kesehatan Kota Batam(2017). *Profil Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2017*. Batam
- Dewi,(2013). Personal Hygiene Buruk. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&Isallowed=Y)
- Delia, (2010). Pengertian Inspeksi Visual Asetat. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=356885&Val=426&Title=Penyuluh%20dan%20pemeriksaan%20iva%20tes%20pada%20komunitas%20paralegal%20wilayah%20morodemak%20dan%20guntur,%20demak](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=356885&Val=426&Title=Penyuluh%20dan%20pemeriksaan%20iva%20tes%20pada%20komunitas%20paralegal%20wilayah%20morodemak%20dan%20guntur,%20demak)
- Eros, (2010). Pengertian Kanker Leher Rahim. Diambil 17 Maret 2018, [Https://Nanopdf.Com/Downloadfile/Bab-li-Tinjauan-Pustaka-26\\_Pdf?Preview=1](https://Nanopdf.Com/Downloadfile/Bab-li-Tinjauan-Pustaka-26_Pdf?Preview=1)
- Erwin, Wiwit & Suyanto (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Wanita Pekerja Seks Komersial Tidak Langsung Tentang Pap Smear Dan Iva Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks Di Hotspot X Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, Di Ambil Tanggal 17 Maret 2018, [Https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jomfdok/Article/View/9761/9425](https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jomfdok/Article/View/9761/9425)
- Hasibuan, Malayu (2013). Jenis-Jenis Motivasi. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Eprints.Polsri.Ac.Id/2360/3/Bab%20ii.Pdf](http://Eprints.Polsri.Ac.Id/2360/3/Bab%20ii.Pdf)
- Hendrina, (2012). Jenis Pekerja Seks Komersial. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063\\_File5.Pdf](http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063_File5.Pdf)
- Hariadhi, (2010). Pengertian Pekerja Seks Komersial. Diambil 17 Maret 2018, [Https://Anzdoc.Com/Download/Gambaran-Pengetahuan-Wanita-Pekerja-Seks-Wps-Tentang-Penyaki.Html?Reader=1](https://Anzdoc.Com/Download/Gambaran-Pengetahuan-Wanita-Pekerja-Seks-Wps-Tentang-Penyaki.Html?Reader=1)
- Kartini, Kartono (2011). Pengertian Pekerja Seks Komersial. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063\\_File5.Pdf](http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063_File5.Pdf)
- Kartono, (2013). Ciri-Ciri Pekerja Seks Komersial. Diambil 17 Maret 2018, [Http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063\\_File5.Pdf](http://Repository.Uma.Ac.Id/Bitstream/123456789/1904/5/128600063_File5.Pdf)
- Kurniawati, Indah (2014). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Suami Terhadap Perilaku Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Kedungrejo* (Tesis).

- Diambil 17 Maret 2018, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/43321/Mtq5ndu5/Pengaruh-Pengetahuan-Motivasi-Dan-Dukungan-Suami-Terhadap-Perilaku-Pemeriksaan-Iva-Pada-Kelompok-Wanita-Usia-Subur-Di-Puskesmas-Kedungrejo-Abstrak.Pdf>
- Kesumah, Vivi (2015). *Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Tentang Pemeriksaan Iva Di Lokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji Kota Batam Tahun 2015*. Karya Tulis Ilmiah Tidak Diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau
- Mirayashi, Widi & Arif (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pekerja Seks Komersial Dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Aliyang Pontianak*. Diambil 17 Maret 2018, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/viewfile/7830/7927>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, (2012), Pengertian Pengetahuan. Di Ambil Tanggal 17 Maret 2018, <https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfdok/article/view/9761/9425>
- Notoadmodjo, (2012). Tingkatan Pengetahuan. Di Ambil Tanggal 17 Maret 2018, <https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfdok/article/view/9761/9425>
- Pergelo Dan Silvestris, (2013). Obesitas. Diambil 17 Maret 2018. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=)
- Rina, (2013). Ciri-Ciri Sikap. Diambil 17 Maret 2018, <http://digilib.unila.ac.id/4607/15/Bab%20ii.Pdf>
- Romauli, (2012). Pengertian Pekerja Seks Komersial. Diambil 17 Maret 2018. <https://anzdoc.com/download/Gambaran-Pengetahuan-Wanita-Pekerja-Seks-Wps-Tentang-Penyaki.Html?Reader=1>
- Sinta Dkk, (2010). Pengertian Inspeksi Visual Asetat. Diambil Tanggal 17 Maret 2018. <http://download.portalgaruda.org/article.php?Article=356885&Val=426&Title=Penyuluhan%20dan%20pemeriksaan%20iva%20tes%20pada%20komunitas%20paralegal%20wilayah%20morodemak%20dan%20guntur,%20demak>
- Susanti, Eva (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiediaan Ibu Melakukan Tes Iva*. Karya Tulis Ilmiah Tidak Diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau
- Sukaca, (2009). Kategori Pemeriksaan Iva. Diambil 17 Maret 2018. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/149/Jtptunimus-Gdl-Awalianasy-7415-3-15.Bab-I.Pdf>
- Samsudin, (2010). Pengertian Motivasi. Diambil 17 Maret 2018, <http://eprints.polsri.ac.id/2360/3/Bab%20ii.Pdf>
- Sunyanto, (2013). Faktor-Faktor Motivasi. Diambil 17 Maret 2018, <http://eprints.polsri.ac.id/2360/3/Bab%20ii.Pdf>
- Wahyuningsih Dan Mulyani, (2014). Multi Patner Sex. Diambil 17 Maret 2018, [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=)
- Wahyuningsih, (2014). Berhubungan Seksual Pertama Diusia  $\leq 20$  Tahun. Diambil Tanggal 17 Maret 2018. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti\\_20120320101\\_6\\_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2681/Agnes%20widhiya%20pangesti_20120320101_6_Bab%202.Pdf?Sequence=6&isallowed=)
- Wawan Dan Dewi, (2010). Cara Mengukur Sikap. Diambil 17 Maret 2018. [http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/R1115065\\_Bab2.Pdf](http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/R1115065_Bab2.Pdf)